



Diterima : 21 Agustus 2023	Direvisi : 28 Agustus 2023	Dipublikasi : 02 Desember 2023
DOI : 10.58518/darajat.v6i2.1844		

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN MINAT MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA TAHFIDZ NURUL IMAN KARANGANYAR

¹Millati Azka Zen, ²Mulyanto, ³Yetty Faridatul Ulfah

¹²³Institut Islam Mamb'aul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email: millatiazkazen@gmail.com¹, mulyanto8000@gmail.com², mrs.yettyfu@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa saja yang guru terapkan dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa pada mata pelajaran fiqih, bagaimana implementasi strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa pada mata pelajaran fiqih dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam keaktifan belajar dan minat membaca siswa di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar. Subjek penelitian atau informan dari penelitian ini adalah guru pengampu materi Fiqih di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, mudir MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, wakasek kesiswaan dan siswa di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi.

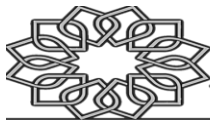
Hasil dari penelitian ini yaitu, pertama, strategi yang guru terapkan dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa pada mata pelajaran fiqih ialah guru menggunakan metode diskusi, belajar kelompok, tanya jawab dan metode praktek dan metode ceramah. Kedua, pemilihan strategi oleh guru dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa pada mata pelajaran fiqih telah diimplementasikan dengan baik, seperti contohnya siswa aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung antara lain: mereka aktif melakukan tanya jawab dengan guru, tidak pasid dalam berdiskusi dan mampu melakukan praktek pada materi yang telah di ajarkan. Ketiga, faktor pendukung dalam keaktifan belajar dan minat membaca siswa di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, antara lain yaitu: lingkungan yang bersih, kondusif serta jauh dari keramaian jalanan dll. Kemudian, faktor penghambat dalam keaktifan belajar dan membaca siswa antara lain: ada beberapa siswa sering mengantuk ketika didalam kelas, mudah merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, dll.

Kata kunci: Keaktifan Belajar dan Minat Baca Siswa; Mata Pelajaran Fiqih; Strategi.

Abstract

This study aims to determine what strategies the teacher applies in increasing student learning activeness and interest in reading in fiqh subjects, how the implementation of strategies implemented by teachers in increasing student learning activeness and interest in reading in fiqh subjects and what are the supporting and inhibiting factors in student learning activeness and interest in reading at MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar.

In this study using descriptive qualitative research methods. The location of this research is at MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar. The research subjects or informants of



this research are teachers who teach Fiqh material at MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, mudir MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, wakasek student affairs and students at MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar. The data collection techniques used in this research are interviews, observation or observation, and documentation.

The results of this study are, first, the strategies that teachers apply in increasing student learning activeness and interest in reading in fiqh subjects are teachers using discussion methods, group study, question and answer and practical methods and lecture methods. Second, the selection of strategies by teachers in increasing student learning activeness and interest in reading in fiqh subjects has been implemented well, such as for example active students when learning is taking place, among others: they actively ask questions with the teacher, do not pasid in discussions and are able to practice on the material that has been taught. Third, supporting factors in learning activeness and students' interest in reading at MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, among others, namely: clean, conducive environment and away from crowded streets etc. Then, the inhibiting factors in the activeness of learning and reading of students include: some students are often sleepy when in class, easily feel bored when learning takes place, etc.

Keywords: *Fiqh Subject; Learning Activity and Student Reading Interest; Strategy.*

PENDAHULUAN

Pendidikan formal di sekolah diselenggarakan oleh pemerintah. Penyelenggaraan pendidikan sekolah seringkali lebih tepat disebut sebagai pengajaran dimana terjadi pembelajaran yang melibatkan banyak faktor, baik guru atau guru, siswa atau siswa, bahan atau materi, fasilitas atau lingkungan. Mengajar bukan hanya untuk kesenangan atau alam mekanis saja, tetapi semua memiliki misi/tujuan, fasilitas/aset dan sarana digunakan untuk mencapai tugas/tujuan yang diinginkan.¹

Proses pembelajaran memerlukan perencanaan, pelaksanaan, hasil/evaluasi, dan pemantauan proses pembelajaran agar terselenggarakannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran efektif dan efisien adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi positif dengan lingkungan dan membawa perubahan pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan niali, serta sikap, sebagai akibat dari pengalaman.²

Belajar juga diartikan sebagai perubahan tingkah laku sebagai hasil inteaksi antara konsep dan tanggapan. Perubahan perilaku yang dialami oleh siswa adalah kemampuan bertindak dengan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang baik. Pembelajaran seseorang dengan demikian menghasilkan iuran berupa pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap evaluasi, dan ketrampilan yang meliputi ketrampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Pencapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor fisik siswa, faktor psikologis siswa dan faktor internal tertentu seperti kelelahan, atau faktor eksternal seperti faktor keluarga dan masyarakat. Unsur terpenting adalah unsur sekolah, penguasaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang guru gunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Guru harus pandai membuat pembelajaran menjadi menarik dan mendorong siswa untuk aktif dan berfikir kritis terhadap apa yang dipelajarinya. Salah satu cara untuk

¹ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara.Sjmsuddin, 2001), 1.

²Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), 5.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54.



mencapai tujuan tersebut adalah melalui penggunaan praktik belajar yang baik sesuai standar siswa dan lingkungan belajar.

Membaca tidak hanya tentang memperoleh informasi, tetapi juga dapat mengkonsolidasikan, memperdalam dan mempertahankan informasi atau mengambil informasi. Jika dilakukan secara rutin akan membantu siswa meningkatkan prestasinya, namun siswa jarang yang memilih untuk belajar dengan membaca dan biasanya hanya mendengarkan apa yang dikatakan guru di sekolah.

Membaca membuka jendela dunia, sehingga visi kita terus berkembang. Inilah yang diharapkan dari seorang siswa. Untuk membaca tidak hanya buku teks, tetapi juga buku-buku lain. Tujuan pembelajaran merupakan pemberian kesempatan kepada seluruh potensi siswa untuk mempelajari kompetensi yang diharapkan.⁴

Proses pembelajaran di sekolah selalu diikuti dengan pengukuran dan evaluasi hasil belajar. Hasil yang dicapai tercermin dari keberhasilan belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Mengetahui hasil belajar, hal ini juga memungkinkan untuk mengidentifikasi status siswa pintar, sedang atau lambat. Seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT, yaitu dalam Q.S Al- Alaq 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۚ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

~Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Membaca merupakan proses yang kompleks. Tidak hanya membaca yang kompleks, tetapi semua aspek membaca juga sangat kompleks. Membaca memungkinkan kita untuk mempelajari informasi dari berbagai sumber informasi dari berbagai sumber informasi seperti buku, majalah, novel, surat.⁵

Realita di dunia pendidikan saat ini guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Bahkan saat pembelajaran di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah. Sehingga sebagian siswa tidak dapat menyerap materi yang diberikan guru, khususnya pada mata pelajaran fiqh.

Fiqh merupakan bagian dari kajian agama di sekolah yang memiliki karakter dan ruang lingkup yang luas dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, karena mata kuliah fiqh memiliki tugas untuk mendorong penghargaan kepada orang-orang yang mendorong pelaksanaan dan ketaatan hukum islam terkait dengan ibadah yang paham dan muamalah sertam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Selain itu, cakupan mata pelajaran fiqh sangat luas, yang tidak diajarkan dalam satu kelas saja. Bergamnya materi dalam mata pelajaran fiqh mudah dipahami dan dihafal untuk memudahkan keberhasilan.

Metode pembelajaran fiqh dengan cakupan materi yang luas dan berbagai konsep detail yang terbagi dalam beberapa sub bab. Metode pembelajaran yang memungkinkan siswa berkreasi dengan ide atau pemikiran serta menulis apa yang perlu di pelajari nantinya, juga membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar, sehingga materi yang di sampaikan mudah untuk di pahami oleh siswa.

⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 24.

⁵Muhammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila membaca* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2015), 25.

⁶Juhaya S. Praja, *Ilmu Ushul Fiqih* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 18.



Berdasarkan segala permasalahan dan pemikiran di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai strategi apa saja yang guru terapkan dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa pada mata pelajaran fiqih, bagaimana implementasi strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa pada mata pelajaran fiqih dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam keaktifan belajar dan minat membaca siswa di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar Tahun ajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Guba, penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷

Margono menjelaskan bahwa deskriptif berarti penelitian ini menggunakan analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, atau perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.⁸

Penelitian ini disebut penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa dengan menyajikan data-data berupa kata-kata tertulis dan lisan yang diambil dari orang-orang dan perilaku yang diamati, bukan dengan data-data angka.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, Jawa Tengah. Suliyanto menjelaskan, karena penelitian kualitatif didasarkan pada data kualitatif yang tidak berbentuk angka atau bilangan, sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat, maka dibutuhkan subjek penelitian.⁹

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian biasa disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa asal-mula, langkah, situasi, atau kondisi dari objek yang diteliti. Subjek penelitian/informan dari penelitian ini adalah guru pengampu materi Fiqih di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, dan terdapat beberapa subjek penelitian pendukung lainnya, yaitu: mudir MA Tahfidz Nurul Iman, wakasek kesiswaan dan siswa di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini bersifat mendalam (*in depth interview*) dengan sejumlah informan. Malhotra, mendefinisikan *in depth interview* sebagai wawancara langsung dan tidak struktur. Setiap informan digali agar mengungkap motivasi, kepercayaan, sikap dan perasaan dasar pada topik yang diajukan oleh peneliti.¹⁰

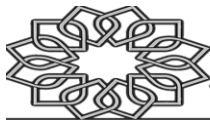
Adapun penelitian ini, jenis obeservasinya yang digunakan adalah observasi partisipan, karena peneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan secara langsung dan ikut terlibat dengan para informan di

⁷Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), Cet. III, 181.

⁸ Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. II, 39.

⁹Suliyatno, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Andi, 2018), 19.

¹⁰Amrina & Rofiaty, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 46.



atas sebagai sumber data di dalam penelitian ini untuk melihat dan mengamati secara langsung kondisi sehari-hari yang diterapkan oleh guru pengampu Fiqih, siswa-siswa, maupun kondisi fisik MA Tahfidz Nurul Iman, Karanganyar, lalu mencatat apa saja yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah dengan menganalisis data-data tertulis yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan administratif seperti data guru, data siswa, data ruangan, dan dll. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui latar belakang dan profil MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, data guru, data santri, dsb yang berkaitan dengan kondisi dari MA Tahfidz Nurul Iman

Anis & Kadung menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas teknik triangulasi dan member check. Triangulasi merupakan bentuk validasi silang, dalam artian data dicek dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. *Member check* adalah proses pengecekan data kembali dengan melakukan konfirmasi kepada narasumber. Seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sumber data.

Tahapan analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif, analisis data akan dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah-langkah abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat mungkin dianggap mendasar dan universal.

PEMBAHASAN

Strategi dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa

Guru pengajar mata pelajaran Fiqih di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar menggunakan beberapa strategi atau metode dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa dan minat baca siswa. Guru menggunakan berbagai macam metode, salah satu faktor penentuan metode yang akan digunakan yaitu semangat para siswa.

Pemilihan metode akan sangat menentukan proses pembelajaran didalam kelas, maka dari itu, sebagai seorang guru harus pandai dalam mensiasati keadaan apapun yang terjadi dikelas, salah satunya adalah penggunaan metode yang tepat agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman, aktif dan kondusif.

Metode yang digunakan oleh guru adalah metode diskusi. Pada awalnya guru menggunakan metode ceramah tetapi ternyata tidak kondusif untuk siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Walaupun metode ceramah tidak terlalu kondusif untuk digunakan, akan tetapi guru tetap menggunakannya akan tetapi tidak terlalu sering dan di upayakan seminimal mungkin.

Penggunaan metode diskusi tersebut diterapkan agar siswa mampu bekerjasama dengan siswa yang lain, dapat bersosial dan juga mengasah pemikirannya untuk beradu argumen dengan baik dan tepat serta dapat menyampaikan pendapatnya dengan sopan dan cara yang benar.

Selain penggunaan metode diskusi, guru juga menggunakan metode praktek dan juga tanya jawab agar materi yang disampaikan melekat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pemilihan metode yang akan digunakan, guru memilih metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat menjadikan siswa aktif ketika didalam kelas.

Implementasi strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa

Strategi yang direncanakan oleh guru pengampu materi fiqih di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar diimplementasikan dengan baik. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data terkait implementasi dari strategi yang digunakan oleh guru berupa teknik wawancara.

Guru pengampu mata pelajaran fiih mengatakan bahwasannya penerapan strategi ceramah yang digunakan biasanya untuk menceritakan kisah-kisah dari salafus sholih, dalil-dalil Al Qur'an dan Al Hadits serta untuk berbagi pengalaman. Strategi ceramah ini digunakan sesuai dengan kondisi siswa ketika didalam kelas dengan pemberian motivasi pada saat awal pembelajaran maupun ketika pembelajaran akan berakhir.

Pengimplementasian metode diskusi yang diterapkan oleh guru bertujuan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan cara mereka dapat bertukar pemikiran, bekerjasama dan berdiskusi. Penggunaan metode diskusi ini bertujuan pula untuk mengefisienkan waktu yang ada, agar keterbatasan waktu yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin.

Kemudian strategi tanya jawab yang berlangsung ketika proses pembelajaran dikelas bertujuan agar membangkitkan semangat dan memotivasi siswa ketika mereka sudah lelah untuk belajar, selanjutnya dengan metode tanya jawab ini dapat memunculkan interaksi atau komunikasi siswa, menambah wawasan para siswa sehingga suasana dikelas menjadi lebih hidup dan kondusif.

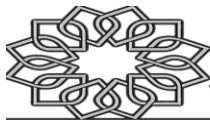
Penerapan strategi praktek oleh guru hanya dilakukan pada materi-materi tertentu yang membutuhkan praktek, seperti halnya ialah thaharah contohnya berupa wudhu serta tayamum. Untuk praktek yang akan dilakukan oleh guru kepada siswa, dapat dilaksanakan ketika materi yang sudah disampaikan oleh guru sudah dipelajari oleh para siswa, sehingga mereka lebih mudah dalam mengimplementasikannya. Harapan guru akan mengimplementasikan metode praktek ialah siswa mendapatkan pengalaman yang lebih serta ilmu itu dapat terserap tidak hanya di otaknya melainkan juga didalam hati, sehingga siswa dapat mempraktekkannya didalam kehidupannya sehari-hari.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam keaktifan belajar dan minat membaca siswa

Pelaksanaan strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru materi Fiqih di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar dapat terlaksana dengan baik. Strategi tersebut dapat terlaksana dikarenakan memiliki faktor yang mendukung terlaksananya strategi tersebut. Namun, tidak dipungkiri dalam sebuah rencana pastilah akan terdapat suatu hambatan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi dan data terkait faktor yang mendukung serta faktor yang menjadi hambatan dalam terlaksananya sebuah strategi adalah dengan teknik wawancara. Berikut faktor penghambat dalam keaktifan belajar dan membaca siswa antara lain, yaitu: ada beberapa memang siswa sering mengantuk ketika didalam kelas, mudah merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, kurangnya pemahaman serta pengetahuan beberapa guru dalam menerapkan model pembelajaran agar tidak monoton dan latar belakang kehidupan siswa juga mempengaruhi dalam prosesnya untuk belajar.

Apabila diatas telah membahas mengenai faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan belajar dan membaca siswa, maka pada paragraf ini peneliti akan menjabarkan mengenai faktor pendukungnya, antara lain yaitu: lingkungan yang bersih, lingkungan yang kondusif serta jauh dari keramaian jalanan, adanya perpustakaan yang



mendukung siswa untuk membaca pada saat jam istirahat berlangsung dan guru pandai memilih model pembelajaran agar proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa serta dapat menghidupkan suasana didalam kelas. Sehingga dengan adanya beberapa faktor pendukung tersebut maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi apa saja yang guru terapkan dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa pada mata pelajaran fiqih, bagaimana implementasi strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa pada mata pelajaran fiqih dan apa saja faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam keaktifan belajar dan minat membaca siswa di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar Tahun ajaran 2022/2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, strategi yang guru terapkan dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa pada mata pelajaran fiqih ialah guru menggunakan metode diskusi, belajar kelompok, tanya jawab dan metode praktek serta menggunakan metode ceramah namun penggunaannya tidaklah terus menerus, metode ceramah hanya akan dilaksanakan apabila situasi didalam kelas telah kondusif.

Kedua, pemilihan strategi oleh guru dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat membaca siswa pada mata pelajaran fiqih telah diimplementasikan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa yang aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung antara lain: mereka aktif melakukan tanya jawab dengan guru, kemudian aktif dalam berdiskusi ketika sedang belajar kelompok serta mampu untuk melakukan praktek pada materi yang telah di ajarkan.

Ketiga, faktor pendukung dalam keaktifan belajar dan minat membaca siswa di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar, antara lain yaitu: lingkungan yang bersih, kondusif serta jauh dari keramaian jalanan, adanya perpustakaan dan guru yang pandai memilih model pembelajaran agar proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa serta dapat menghidupkan suasana didalam kelas. Kemudian faktor penghambat dalam keaktifan belajar dan membaca siswa antara lain, yaitu: ada beberapa siswa sering mengantuk ketika didalam kelas, mudah merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, kurangnya pemahaman serta pengetahuan beberapa guru dalam menerapkan model pembelajaran agar tidak monoton dan latar belakang kehidupan siswa juga mempengaruhi dalam prosesnya untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara.Sjmsuddin, 2001).
- Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Majid. Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).
- Adhim. Muhammad Fauzil, *Membuat Anak Gila membaca* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2015).
- Praja. Juhaya S, *Ilmu Ushul Fiqih* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 18.
- Suharsaputra. Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), Cet. III.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. II.
- Suliyatno, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Andi, 2018).
- Amrina & Rofiaty, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).